Manulife Investment Management

Investment Weekly Highlights

11-10-2021

Pekan Lalu

Indikator Utama	1-Oct-21	8-Oct-21	%
IHSG	6,228.8	6,481.8	4.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	12,068.1	15,536.1	28.7
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-11,614.0	12,383.5	
BINDO Index	306.2	306.0	-0.1
USD/IDR	14,308	14,223	0.6

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	6.6
IDXENER	Energi	4.9
IDXFIN	Keuangan	4.5
IDXTRANS	Transportasi & logistik	3.6
IDXBASIC	Barang baku	3.2
IDXINDUS	Perindustrian	2.9
IDXPROP	Properti & real estat	2.3
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.9
IDXTECH	Teknologi	0.4
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.1
IDXHLTH	Kesehatan	-0.3

Pasar saham global bergerak fluktuatif pekan lalu dibayangi pembicaraan plafon utang AS di Kongres, kekhawatiran melonjaknya inflasi, dan naiknya imbal hasil US Treasury. Pasar merespon positif rencana ditangguhkannya plafon utang AS hingga 3 Desember. Senat telah mencapai kesepakatan untuk rencana tersebut dan menantikan persetujuan dari *House*. Sementara itu data ketenagakerjaan AS lebih rendah dari ekspektasi, di mana *nonfarm payroll* hanya mencatat 194 ribu pekerja baru di September, lebih rendah dari ekspektasi 500 ribu . Pasar saham Amerika Serikat ditutup naik dengan indeks S&P 500 menguat 0.79% pekan lalu. Di sisi lain imbal hasil US Treasury naik dari 1.46% ke 1.61% yang merupakan level tertinggi sejak Juni.

Pasar saham kawasan Asia bergerak fluktuatif pekan lalu di tengah kekhawatiran inflasi karena gangguan rantai pasokan global yang menyebabkan kenaikan harga energi. Selain itu pasar juga memperhatikan perkembangan di sektor properti China setelah lembaga pemeringkat menurunkan rating untuk Fantasia Holdings dan Sinic Holdings. Namun sentimen pasar Asia membaik memasuki akhir pekan, didukung kabar ditangguhkannya plafon kredit AS. Pasar China menguat di perdagangan pertama pasca libur Golden Week di hari Jumat, terutama didukung oleh saham e-commerce. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific ditutup turun 0.04% pekan lalu.

Berlawanan dengan volatilitas pasar global, IHSG mencatat kinerja positif pekan lalu. IHSG ditutup naik 4.06% pekan lalu didukung arus dana asing yang mencatat pembelian bersih IDR12.3 triliun. Rata-rata volume perdagangan harian mencapai IDR15.5 triliun, tertinggi sejak Januari 2021. Menguatnya harga komoditas serta ekspektasi pembukaan ekonomi menjadi katalis bagi investor di pasar saham. Sementara itu pasar obligasi melemah 0.06% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y tetap pada 6.23%. Cadangan devisa (Sep) kembali mengalami peningkatan menjadi USD146.90 miliar dari bulan sebelumnya USD144.78 miliar. Posisi tersebut menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah, setara dengan pembiayaan 8.9 bulan impor atau 8.6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	13 Okt	Inflasi (CPI)
	14 Okt	Risalah rapat FOMC September
	15 Okt	Penjualan ritel
China	13 Okt	Neraca perdagangan
	14 Okt	Inflasi (CPI)
Indonesia	15 Okt	Neraca perdagangan

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis data ekonomi Amerika Serikat yang diharapkan dapat memberi perspektif terkait potensi *tapering* The Fed. Data inflasi akan menjadi perhatian, dengan ekspektasi tetap pada 5.3%, dan risalah pertemuan FOMC juga akan diperhatikan oleh pasar.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmgt.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

BIK 2021 BULAN INKLUSI KEUANGAN

reksa dana pahami, nikmati!